

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), dengan jenis penelitian adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati.<sup>63</sup> Karena objek penelitian ini lebih dari satu, maka penelitian ini studi multi-kasus. Penelitian ini menggambarkan suatu kejadian atau penemuan-penemuan dengan disertai data yang diperoleh di lapangan. Dalam hal ini adalah gambaran tentang pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi ilmiah (natural) dan didalam penelitian ini tidak menggunakan angka dalam pengumpulan data, tetapi hanya memberikan penafsiran terhadap hasil nya yang diteliti. Namun tidak menutup kemungkinan dalam penelitian ini menggunakan angka dalam hal tertentu, angka saat sangat diperlukan dalam penelitian ini, seperti menerangkan jumlah siswa, ustadz dan sebagainya.

---

<sup>63</sup> Sidiq, Umar dan Choiri, Miftahul *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan*, 1 vol. (Ponorogo: Nata Karya, 2019).55

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Dalam hal ini yang menjadi subjek dalam penelitian ini ada 3 yaitu kepala sekolah, ketua yayasan, kepala asrama, sebagai pembuat program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

### 2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini adalah pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an di Jl. Trans Kalimantan Komplek Griya Pertama Jalan Utama, Dusun/Desa/Kelurahan Semangat Dalam, Kec. Alalak Kab. Barito Kuala dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an di Jl. Desa Berangas timur, RT/RW 7, Kel. Berangas Timur, Kec. Alalak, Kab. Barito Kuala.

Alasan memilih dua sekolah ini karena keduanya mengadakan program berasrama diantaranya yang menjadi program unggulan ialah menghafal Al-Qur'an dan bahasa. Di SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an sudah menjalankan program asrama tahun yang keenam, sedangkan SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an sudah menjalankan program asrama tahun yang keempat.

## **D. Data dan Sumber Data**

### 1. Data Pokok

Data pokok dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) yakni untuk memperoleh informasi se jelas mungkin tentang hal yang berhubungan dengan :

- a. Pembinaan program keagamaan
- b. Keunggulan dan kelemahan pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an Barito Kuala

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penunjang seperti gambaran umum lokasi penelitian, letak geografis, sejarah berdirinya sekolah, jumlah siswa, sistem pendidikan, program keagamaan, dan sarana ibadah.

#### a. Sumber Data Pokok

Untuk mendapatkan data sebagaimana tersebut diatas, penulis menggalinya melalui sumber data, dalam penelitian ini yang menjadi sumber data ialah :

- a) Ketua yayasan yang telah membuat program keagamaan
  - b) Kepala sekolah yang menerapkan program kegiatan asrama
  - c) Kepala asrama sebagai penanggung jawab berjalannya program keagamaan
- Sedangkan sumber sekunder nya ialah berupa dokumentasi, catatan, absensi,

dan laporan kegiatan sekolah lainnya.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Sebagai metode ilmiah, observasi biasanya diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis dan fenomena yang diteliti. Teknik ini dilakukan untuk mengamati secara langsung permasalahan yang diteliti yaitu data yang berkenaan dengan pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

Data yang di observasi adalah meliputi :

- a. Kegiatan sehari-hari
- b. Metode pengajaran
- c. Partisipasi siswa
- d. Sarana dan prasarana
- e. Manajemen dan organisasi

### 2. Wawancara

Teknik ini mencakup cara yang digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan sebuah dialog antara pewawancara dan terwawancara.<sup>64</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah bebas terpimpin yaitu penulis membuat serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada narasumber secara lisan dan langsung dijawab dengan lisan pula. Penggunaan teknik ini diarahkan pada

---

<sup>64</sup> Nur Rachmawati, Imami "Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif : Wawancara," *Jurnal Keperawatan Indonesia* 11, no. 1 (Maret 2007): 35–40.

penggalian data tentang pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

Wawancara akan dilakukan kepada kepala Sekolah, ketua Yayasan, dan ketua Asrama. Data yang digali melalui wawancara adalah sebagai berikut :

Kepada kepala Sekolah

- a. Latar belakang dan tujuan program
- b. Pelaksanaan program
- c. Keunggulan dan kelemahan program

Kepada ketua Yayasan

- a. Kebijakan dan dukungan
- b. Tujuan dan harapan
- c. Keterlibatan dan kolaborasi
- d. Keunggulan dan kelemahan program

Kepada ketua Asrama

- a. Pengelolaan Asrama
- b. Keseharian siswa
- c. Interaksi dan hubungan
3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda, dokumen dan sebagainya. Teknik ini digunakan untuk mengetahui sejarah berdirinya SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an, serta data tentang gambaran keadaan ustadz dan para siswa.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang masalah yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif.<sup>65</sup> Sesuai dengan ciri metode kualitatif, metode analisa data dilakukan sejak awal kemudian dikembangkan selama proses pengumpulan data sampai proses penyusunan laporan akhir. Metode analisis yang digunakan yaitu metode alur yang terdiri atas tiga alur kegiatan yang berlangsung secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan (verifikasi). Ketiga alur tersebut antara lain:

### **a. Reduksi Data**

Dalam alur ini dilakukan kegiatan memilih data, menyederhanakan dan mentransformasi data kasar dari catatan lapangan. Maka data yang direduksi bukan hanya gambaran umum, pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an tetapi seluruh data yang menjadi objek penelitian.

### **b. Penyajian Data**

Dalam hal ini penulis mengumpulkan informasi dalam bentuk teks naratif yang telah disusun, diatur, dan diringkas dalam bentuk kategori sehingga makna yang terkandung didalamnya mudah dipelajari. Data yang disajikan adalah terkait

---

<sup>65</sup> Berutu, Ali Geno, *Metodologi Penelitian Noeng Muhajir*, preprint (Open Science Framework, 14 Desember 2019), <https://doi.org/10.31219/osf.io/nhf6t>.

dengan gambaran umum, pembinaan program keagamaan di SMP Tahfidz Plus Istana Al-Qur'an dan SMPTQ Taman Cinta Al-Qur'an.

c. Verifikasi

Dalam kumpulan kategori yang ada dalam penyajian data, peneliti kemudian berusaha menarik kesimpulan yang kokoh yang perlu diverifikasi gunanya untuk meninjau ulang pada catatan di lapangan. Setelah pemaparan pada reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data dilakukan, maka dibutuhkan deksriptif analisis data. Untuk melakukan deskripsi analisis data, maka penulis menggunakan triangulasi data.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data berjalan dengan seiring dengan proses penelitian itu berlangsung. Keabsahan ini dilakukan sejak awal pengambilan data, yaitu sejak melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menurut Zuldafrial ialah padanan dari konsep keshahihan (validitas) dan keandalan (realibilitas). Menurut Wijaya keabsahan data dalam penelitian kualitatif, suatu realistis yang bersifat majemuk dan dinamis sehingga tidak ada yang konsisten dan berulang seperti semula. Keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data dengan teknik triangulasi data.

Menurut Sugiyono triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai data dan sumber data. Triangulasi terbagi menjadi 3 yaitu triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber ialah menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari data dan sumber data seperti

wawancara, arsip maupun dokumen lainnya. Triangulasi teknik ialah menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diperoleh dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara. Triangulasi waktu ialah pengujian data di pagi hari menghasilkan data yang kredibilitas yang tinggi dikarenakan suasana yang lebih baik, untuk menguji keakuratan data dilakukan pengujian data di waktu dan suasana yang berbeda.<sup>66</sup>

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang sama, dengan teknik yang berbeda. .

---

<sup>66 66</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), h 62.